

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, rumusan masalah, dan tujuan yang ada maka dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Secara bersama-sama (simultan) variabel bebas yaitu (Kurs, Inflasi, Suku Bunga, Harga Minyak Dunia, dan Harga Emas Dunia) berpengaruh secara signifikan terhadap Ekspor Karet. Hal ini dibuktikan dengan $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($4,909 > 2,533$) dengan tingkat signifikansi pada tingkat 0,003 atau dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Untuk uji secara individual (parsial) variabel yang berpengaruh terhadap Ekspor Karet adalah sebagai berikut:
 - a) Kurs tidak berpengaruh secara nyata terhadap Ekspor Komoditi Karet PTPN XII (Persero), hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik yang menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $> 0,05$.
 - b) Inflasi tidak berpengaruh secara nyata terhadap Ekspor Komoditi Karet PTPN XII (Persero), hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik yang menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $> 0,05$.
 - c) Suku Bunga tidak berpengaruh secara nyata terhadap Ekspor Komoditi Karet PTPN XII (Persero), hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik yang menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $> 0,05$.

- d) Harga Minyak Dunia berpengaruh positif dan signifikan terhadap ekspor komoditi karet PTPN XII (Persero). Hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik yang menunjukkan $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,623 > 2,042$) dengan tingkat signifikansi 0,014. Jadi, Harga Minyak Dunia berpengaruh secara signifikan terhadap ekspor komoditi karet PTPN XII (Persero).
- e) Harga Emas Dunia tidak berpengaruh secara nyata terhadap Ekspor Komoditi Karet PTPN XII (Persero), hal ini dibuktikan dari hasil uji statistik yang menunjukkan $t_{hitung} < t_{tabel}$ dan tingkat signifikan $> 0,05$.

Kontribusi variabel bebas yaitu Kurs, Inflasi, Suku Bunga, Harga Minyak Dunia dan Harga Emas Dunia dalam menjelaskan pengaruhnya terhadap ekspor komoditi masih rendah yaitu sebesar 45,5%, sedangkan sisanya sebesar 59,5% dijelaskan oleh variabel bebas lain. Masih rendahnya nilai R^2 menunjukkan bahwa masih banyak kemungkinan pergerakan nilai ekspor komoditi karet dipengaruhi atau ditentukan oleh variabel lain.

2. Berdasarkan nilai koefisien beta, variabel yang dominan mempengaruhi ekspor komoditi karet adalah variabel X4 (Harga Minyak Dunia). Hal ini disebabkan karena nilai koefisien beta variabel X4 tertinggi diantara variabel lainnya. Karena pesaing terdekat dari industri karet alam adalah karet sintetis atau karet yang berasal dari minyak bumi. Jika harga minyak mahal, maka konsumen akan membeli karet alam, dan begitupun sebaliknya, jika harga minyak murah, maka konsumen akan membeli karet sintetis. Tingginya variabel harga minyak dunia ini mengindikasikan

bahwa perusahaan harus selalu mengikuti trend harga minyak yang terjadi di pasar. Kondisi ini akan membantu perusahaan dalam hal pengambilan kebijakan.

5.2 Saran

Dengan melihat hasil penelitian bab IV maka penulis memberikan saran yang mungkin akan berguna baik untuk perusahaan maupun pihak-pihak lain yang terkait. Saran-saran tersebut sebagai berikut:

- a. Bagi perusahaan agar lebih berhati-hati dalam mengambil keputusan mengenai ekspor komoditi, sebelum memutuskan suatu kebijakan adabainya terlebih dahulu memetakan atau merumuskan kondisi di pasar (dilapangan) seperti apa. Semisal melihat trend harga minyak dunia dan perkembangan inflasi, suku bunga, serta kurs yang terjadi.
- b. Bagi investor sebaiknya melihat kondisi dilapangan atau kondisi pasar terlebih dahulu yaitu seperti kurs, inflasi, suku bunga, harga emas dan terutama harga minyak dunia sebelum menanamkan modalnya, karena berinvestasi mempunyai resiko yang sangat tinggi.
- c. Bagi peneliti selanjutnya dapat menambah jumlah amatan periode penelitian yang lebih lama, karena dampak dari suatu peristiwa tidak dapat dirasakan hanya dalam waktu yang singkat, serta dapat menambah jumlah variabel bebas yang sudah ada, karena variabel bebas dalam penelitian ini masih terhitung kecil dan hanya mempengaruhi sekitar 45,5% terhadap variabel terikat (Ekspor Komoditi Karet) sisanya atau 54,9% dipengaruhi

oleh variabel atau faktor yang lain, seperti harga komoditi itu sendiri dan GDP dari negara tujuan ekspor. Selain itu, diharapkan untuk peneliti selanjutnya supaya bisa menambah jumlah sampel yang lebih banyak agar memberikan hasil yang lebih baik.

